RENSTRA

Rencana Strategis
STMIK Hasan Sulur Wonomulyo

TAHUN 2015-2020

Jl. Gatot Subroto No. 1 Wonomulyo
admid@stmik-hsw.ac.id
www.stmik-hsw.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuntutan akan kebutuhan lulusan Sekolah Tinggi yang handal, yang mampu meredam dan menyaring masuknya pengaruh negatif dari luar, dan mampu membentuk jiwa serta kepribadian bangsa dalam memasuki era global dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) yang semakin cepat, mutlak diperlukan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek dalam pengelolaan Pendidikan Tinggi.

Visi 2030 yang dicanangkan pada tahun 2015 menjadi tonggak pengembangan STMIK Hasan Sulur Wonomulyo. Tahapan pengembangan 2015-2030 untuk mewujudkan Visi 2030 menggambarkan arah pengembangan jangka panjang STMIK Hasan Sulur Wonomulyo, termasuk di dalamnya 3 (tiga) visi pengembangan jangka menengah. Setiap visi pengembangan jangka menengah ini diturunkan menjadi rencana pengembangan lima tahunan dalam bentuk rencana strategis (Renstra) STMIK Hasan Sulur Wonomulyo.

Rencana strategis tersebut merupakan panduan arah pengembangan jangka menengah yang memuat sasaran serta tolok ukur keberhasilan. Dalam implementasinya, dokumen rencana strategis yang harus dijadikan panduan oleh setiap unit kerja di lingkungan STMIK Hasan Sulur Wonomulyo dalam menyusun rencana pengembangan tahunan atau rencana kerja, dengan mempertimbangkan karakterstik dan kondisi unit kerja masing-masing.

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas dan untuk dapat mengantisipasi kurangnya SDM berkualitas di Provinsi Sulbar dalam jangka panjang, pemerintah Indonesia, khususnya pemerintah daerah, perlu berupaya melakukan perbaikan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada. Peningkatan kualitas SDM secara fundamental hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Peningkatan kualitas SDM diharapkan dapat memicu laju pembangunan secara merata, lebih terarah, dan lebih mudah

untuk dikendalikan. Peningkatan kualitas SDM juga diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di daerah, sehingga upaya implementasi otonomi daerah yang utamanya maju karena disokong oleh SDM yang *capable* akan lebih mudah untuk direalisasikan.

Penyelengaraan Perguruan Tinggi menghadapi perubahan tantangan lingkungan yang semakin tinggi. Salah satu esensi dari perubahan tersebut adalah perubahan pola hidup dan kehidupan masyarakat dari masyarakat yang tidak mengerti tentang teknologi informasi menjadi masyarakat yang memanfaatkan teknologi informasi yang ditandai dengan pemakaian smartphone. Menyikapi perubahan tersebut, Perguruan Tinggi dituntut untuk mampu memposisikan diri sebagai tempat pembelajaran dan sumber daya pengetahuan. Perguruan tinggi dituntut untuk berperan lebih aktif dalam mengantisipasi adanya distrupsion atau perubahan tuntutan lapangan kerja, menjawab kebutuhan dan tantangan industri, dan sebagai wadah pengembangan kerja sama.

Sebagai upaya untuk mengikuti perubahan tersebut, pada tahun 2015 STMIK Hasan Sulur Wonomulyo menetapkan Rancana Induk Pengembangan jangka panjang periode 2015-2030 dengan visi “Menjadi Perguruan Tinggi Komputer Unggul di Sulawesi Barat pada 2030”, dengan batasan unggul di bidang *Aplikasi Teknologi Informasi* untuk mendukung pengembangan diitalisasi sektor ekonomi yang menjadi keunikan STMIK Hasan Sulur Wonomulyo. Visi ini disebut sebagai Visi 2030. Untuk mewujudkan Visi 2030 telah dirumuskan tiga tahap pengembangan, yaitu:

a. Tahap Pengembangan I periode 2015-2030 dengan visi “Menjadi Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang baik”;
b. Tahap pengembangan II periode 2020-2025 dengan visi: “Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam bidang tridharma”; dan
c. Tahap pengembangan III periode 2025-2030 dengan visi: “Menjadi Perguruan Tinggi sebagai mitra bagi dunia indutri dan pemerintah”.

Panduan umum pengembangan jangka panjang 2015-2030 yang terdiri atas ketiga tahap pengembangan di atas telah disusun dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan yang bersifat mendasar. Untuk mengimplementasikanya, Rencana Induk Pengembangan tersebut perlu

dijabarkan lebih lanjut dalam panduan pengembangan lima tahunan yang mencakup satu tahap pengembangan. Oleh karena itu dilakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STMIK Hasan Sulur Wonomulyo 2015-2020 yang merupakan panduan untuk Tahap Pengembangan I.

Renstra 2015-2020 disusun dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan STMIK STMIK Hasan Sulur Wonomulyo 2015-2020 untuk menjadi Perguruan Tinggi komputer unggul di Sulawesi Barat. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka Renstra STMIK Hasan Sulur Wonomulyo 2015-2020 memiliki urutan prioritas sebagai berikut:

a. meningkatkan dan menguatkan tata kelola;
b. meningkatkan mutu dan daya saing;
c. meningkatkan relevansi.

1.2. Permasalahan Strategis

Berdasarkan analisis kondisi internal, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan strategis sebagai berikut:

a. Tata Kelola

Perangkat peraturan mengenai standar, manual, monitoring dan evaluasi, dan perangkat peraturan lainnya baik di bidang akademik maupun nonakademik, termasuk sistem penilaian, belum terumuskan dengan baik. Kondisi ini menyebabkan kualitas layanan dan tata kelola, termasuk layanan akademik, tidak bisa dipertanggungjawabkan (akuntabel). Selain itu, kondisi ini menyebabkan sistem penjaminan mutu dan sistem *reward and punishment* tidak bisa berjalan, sehingga tidak terjadi kesinambungan peningkatan mutu dan pembinaan. Belum optimalnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komputer turut mempengaruhi kualitas layanan dan tata kelola yang dijalankan.

b. Sumber Daya Manusia

Daya dukung sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama bagi keunggulan kompetitif STMIK Hasan Sulur Wonomulyo. Kondisi SDM yang kini dihadapi STMIK Hasan Sulur Wonomulyo adalah belum meratanya kualitas dosen dan minimnya dosen berpendidikan S3 dan bersertifikat keahlian. Kondisi ini mempengaruhi kualitas kegiatan tridharma yang dilaksanakan STMIK Hasan Sulur Wonomulyo.

c. Pendidikan

Belum dimilikinya kurikulum berbasis KKNI yang bersinergi dengan kebutuhan *stakeholders* dan didukung dengan sertifikasi kompetensi akan melemahkan daya saing luaran STMIK Hasan Sulur Wonomulyo di dunia tenaga kerja. Selain itu, belum optimalnya kualitas proses pembelajaran menyebabkan masa studi mahasiswa melebihi waktu.

d. Penelitian

Belum terciptanya iklim penelitian yang kondusif dan belum meratanya kemampuan dosen dalam melakukan penelitian menyebabkan jumlah dan kualitas penelitian masih rendah. Sementara luaran penelitian dalam bentuk publikasi dan pertemuan ilmiah yang berkualitas masih sangat minim. Publikasi ilmiah yang dihasilkan terbit di jurnal yang tidak terindeks.

e. Kerjasama

Kerja sama yang melembaga dengan *stakeholder* dan Perguruan Tinggi lain sangat minim. Kondisi ini mempengaruhi mutu kegiatan tridharma yang dijalankan oleh STMIK Hasan Sulur Wonomulyo.

f. Fasilitas

Dukungan sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam melaksanakan kegiatan akademik dan nonakademik. Belum memadainya sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan nonakademik menyebabkan belum optimalnya fungsi pelayanan dan kegiatan tridharma yang dilaksanakan oleh STMIK Hasan Sulur Wonomulyo.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN PERGURUAN TINGGI

2.1. Visi, Misi dan Tujuan STMIK Hasan Sulur Wonomulyo

a. Visi

Menjadikan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer sebagai perguruan tinggi yang berkualitas dan terdepan di wilayah Sulawesi Barat dalam menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, berkualitas, dan berbudi pekerti yang baik.

b. Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan serta berdasarkan falsafah Negara Pancasila dan UUD 1945 .
2. Menerapkan standar mutu pendidikan yang tinggi melalui kerjasama dengan berbagai institusi akademik dan lembaga lainnya, serta melalui penyediaan fasilitas akademik yang mendukung dihasilkannya lulusan yang profesional, kompeten dan berkualitas .
3. Menyiapkan lulusan sebagai tenaga profesional dan berkemampuan akademik baik sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki akhlak yang mulia, jujur, dan mandiri.
4. Mengembangkan dan memberdayakan masyarakat Sulawesi Barat melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia, khususnya masyarakat Sulawesi Barat dan Indonesia pada umumnya.

c. Tujuan STMIK HSW

1. Menghasilkan tenaga ahli yang cakap dan terampil bidang Teknik Informatika dan Sistem Informasi untuk mewujudkan SDM Provinsi Sulawesi Barat yang berkualitas, terampil, berdedikasi dan professional.
2. Menyelenggarakan pendidikan berstandar akreditasi.
3. Menyiapkan peserta didik dengan kompetensi dasar sesuai dengan kebutuhan stakeholder dalam rangka membangun Provinsi Sulawesi Barat menghadapi era globalisasi.
4. Mengembangkan pelayanan prima bagi stakeholder.

d. Sasaran STMIK HSW

1. Terwujudnya Keunggulan dalam riset yang diakui masyarakat akademis internasional melalui publikasi nasional/internasional.
2. Terwujudnya Keunggulan dalam tenaga pengajar yang berkualitas tinggi dan terbaik dalam bidangnya.
3. Terciptanya Keunggulan dalam kebebasan akademik dan kegairahan intelektual.
4. Terwujudnya Keunggulan manajemen dan *governance.*
5. Memiliki Fasilitas yang memadai untuk bidang akademis (Gedung yang representatif, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang mutakhir, dan lainlain).
6. Mempunyai Pendanaan yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan riset.
7. Terciptanya Keunggulan dalam kerjasama internasional dalam program akademis dan riset.

BAB III

SASARAN, STRATEGI DAN TARGET KEBIJAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Sasaran

Dalam kurun waktu 5 tahun ke depan (2015-2020) diharapkan STMIK Hasan Sulur Wonomulyo mencapai sasaran strategis di bidang tata kelola, mutu dan daya saing dan relevansi.

Tabel: Sasaran Strategis, Indikator, dan Target untuk Tahap Pengembangan I (2015-2020).

Sasaran	Strategis	Indikator	Target
Tata kelola	Tata kelola Terselenggaranya tata kelola yang baik.	Tingkat kepuasan stakeholders terhadap layanan.	6
		Persentase digitalisasi layanan dan administrasi.	80%
	Dijalankannya SPMI secara menyeluruh.	Persentase pemenuhan standar mutu.	90% oleh satuan kerja; 80 % oleh prodi
		Persentase ketersediaan instrumen monev satuan kerja dan prodi.	100%
Mutu dan daya Saing	Terjadinya peningkatan kualitas proses pembelajaran.	Tingkat kelulusan tepat waktu.	75%
	Meningkatnya	Rata-rata per tahun	2

	kualitas penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi ilmiah.	jumlah proposal yang didanai Dikti.	
		Rata-rata per tahun jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks.	1
		Rata-rata per tahun jumlah makalah pada seminar Nasional terindeks.	1
	Diperolehnya peringkat akreditasi B untuk program studi dan institusi.	Persentase prodi terakreditasi B.	100%
		Capaian AIPT.	B
	Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.	Rata-rata masa tunggu.	3 Bulan
		Tingkat serapan lulusan hingga 6 bulan.	75%
Relevansi	Terwujudnya sinergi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha.	Tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan.	75%

Tabel: Kebijakan pada Setiap Bidang Prioritas pada Tahap Pengembangan I (2015-2020) beserta Sasaran, Indik ator, dan Target.

Bidang	Kebijakan	Sasaran	Indikator	Baseline 2015	Target 2016	Target 2017	Target 2018	Target 2019	Target 2020
Tata Kelola	Merevisi dan merumuskan instrumen kelembagaan, tata kelola, dan SPMI.	Terwujudnya dokumen Statuta, Peraturan Kepegawaian, dan Peraturan Akademik yang komprehensif.	Tersedianya dokumen Statuta, Peraturan Kepegawaian, dan Peraturan Akademik yang komprehensif.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Terwujudnya dokumen perencanaan yang meliputi RIP, Renstra, dan Rencana Kerja.	Tersedianya dokumen RIP, Renstra, dan Rencana Kerja.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Terwujudnya dokumen SPMI yang meliputi dokumen kebijakan, dokumen standar mutu yang terdiri atas 24 standar, dokumen manual, dan dokumen	Tersedianya dokumen SPMI.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

		formulir.							
	Menerapkan SPMI secara menyeluruh.	Diterapkannya SPMI secara menyeluruh.	Persentase pemenuhan standar mutu oleh satuan kerja dan prodi.	Tidak Ada	100% oleh satuan kerja, 100% oleh prodi.	100% oleh satuan kerja, 100% oleh prodi.	100% oleh satuan kerja, 100% oleh prodi.	100% oleh satuan kerja, 100% oleh prodi.	100% oleh satuan kerja, 100% oleh prodi.
			Persentase ketersediaan instrumen monev satuan kerja dan prodi.	Tidak Ada	100%	100%	100%	100%	100%
	Merumuskan sistem penilaian dan menegakkan *reward and punishment.*	Terwujudnya sistem penilaian merit yang akuntabel.	Tersedianya sistem penilaian merit yang akuntabel dan transparan.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Terwujudnya sistem penilaian online.	Tersedianya sistem penilaian online.	Tidak Ada	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Digitalisasi tata kelola.	Terwujud dan terselenggaranya sistem layanan dan administrasi online yang akuntabel dan transparan.	Persentase ketersediaan sistem online dalam kegiatan pelayanan dan administrasi.	40%	60%	100%	100%	100%	100%
		Terwujud dan terselenggaranya sistem perencanaan	Tersedianya sistem online pengajuan	Tidak Ada	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

		dan pelaporan online yang dilakukan secara konsisten.	rencana kerja (ebudgeting) dan pelaporan kerja.						
	Pelatihan SDM di bidang tata kelola dan sertifikasi tenaga fungsional.	Terselenggaranya pelatihan manajemen dan tata kelola secara berjenjang dan berkala terhadap setiap pegawai struktural, baik dosen maupun	Persentase SDM struktural yang telah mengikuti pelatihan manajemen dan tata kelola.	Tidak Ada	30%	100%	100%	100%	100%
Mutu dan Daya Saing	Studi lanjut, pelatihan/pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dan sertifikasi sesuai bidang keahlian untuk dosen.	Dimilikinya dosen bersertifikat sesuai bidang keahlian secara berjenjang.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat di bidang keahliannya.	5%	10%	25%	50%	75%	100%
			Jumlah kepesertaan sertifikasi keahlian per tahun.	1	2	3	4	5	6
	Meningkatkan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas proposal penelitian dan pengabdian	Jumlah proposal pengabdian per tahun per skema.	1 ibM	1 ibM	1 ibM 1ibW	1 ibM 1ibW	1 ibM 1ibW	1 ibM 1ibW

		masyarakat.							
		Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.	Jumlah publikasi per tahun pada jurnal nasional terakreditasi dan terindeks	1	1	2	2	3	3
			Jumlah publikasi per tahun pada jurnal nasional tidak terakreditasi.	2	2	4	4	6	6
	Rekrutmen dosen/kandidat dosen dengan *improvement* pada proses penjaringan, seleksi, dan standar.	Tercapainya jumlah dosen yang ideal.	Rasio dosen:mahasiswa.	1:29	1:29	1:28	1:28	1:20	1:20
	Mengevaluasi dan merevisi proses pembelajaran.	Tercapainya kelulusan tepat waktu.	Persentase kelulusan tepat waktu.	N/a	N/a	N/a	N/a	N/a	N/a
		Tercapainya kesesuaian masa studi.	Persentase DO (melewati masa studi) per angkatan.						
	Meningkatkan anggaran SDM dan penelitian.	Tercapainya anggaran SDM 20% dari total anggaran untuk	Persentase anggaran SDM dari total anggaran	9%	10%	10%	10%	15%	20%

		meningkatkan kualitas SDM.							
		Tercapainya anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat 20% dari total anggaran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengabdian masyarakat.	Persentase anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari total anggaran.	9%	10%	10%	10%	15%	20%
	Pengadaan dan pemutakhiran sarana dan prasarana.	Tercapainya kapasitas ideal fasilitas laboratorium.	Rasio luas laboratorium:mahasiswa.	1:0,64	1:0,64	1:0,64	1:1	1:1	1:1
			Rasio jumlah komputer lab: mahasiswa	1:6	1:6	1:4	1:4	1:4	1:4
		Tercapainya kapasitas ideal ruang kuliah.	ruang kuliah:mahasiswa.	4	4	8	8	8	8
		Tercapainya kapasitas minimal perpustakaan	Luas perpustakaan	$72M^2$	$72M^2$	$72M^2$	$144M^2$	$144M^2$	$200\ M^2$
		Tercapainya jumlah ideal buku perpustakaan	Jumlah buku perpustakaan: mahasiswa	100	100	150	150	200	200

		Dimilikinya Lapangan olahraga.	Tersedianya Lapangan olahraga.	2	2	4	4	4	4
Relevansi	Menjalin kerja sama dengan PT Regional	Terjalinnya kerjasama di berbagai bidang dengan PT nasional.	Jumlah kerjasama per tahun.	2	2	4	4	6	6

3.2. Strategi Dasar

Strategi dasar yang dijalankan pada Tahap Pengembangan I meliputi:

a. Penguatan kelembagaan dan SPMI;
b. Penguatan kualitas SDM dalam bidang tata kelola;
c. Peningkatan kualitas kurikulum yang bersinergi dengan kebutuhan dunia usaha;
d. Peningkatan kualitas proses pembelajaran;
e. Peningkatan kualitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat;
f. Peningkatan kualitas input mahasiswa;
g. Peningkatan kualitas lulusan;
h. Peningkatan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana;
i. Peningkatan rasio dosen:mahasiswa.

3.3. Kebijakan, Sasaran, Indikator, dan Target

Kebijakan yang diambil pada setiap bidang prioritas pada Tahap Pengembangan I (2015-2020) adalah sebagai berikut:

a. bidang tata kelola:
    1. Merevisi dan merumuskan instrumen kelembagaan, tata kelola, dan SPMI;
    2. Menerapkan SPMI secara menyeluruh;
    3. Merumuskan sistem penilaian dan menegakkan reward and punishment;
    4. Digitalisasi tata kelola; dan
    5. Pelatihan SDM di bidang tata kelola dan sertifikasi tenaga fungsional;
b. bidang mutu dan daya saing:
    1. Studi lanjut, pelatihan/pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dan sertifikasi sesuai bidang keahlian untuk dosen;
    2. Meningkatkan insentif penelitian dan pengabdian masyarakat;
    3. Rekrutmen dosen/kandidat dosen dengan improvement pada proses penjaringan, seleksi, dan standar;
    4. Memperbaiki proses penjaringan dan seleksi calon mahasiswa, serta meningkatkan standar masuk mahasiswa baru;

5. Memperbaiki dan meningkatkan proses promosi bagi calon mahasiswa;
6. Mengevaluasi dan merevisi proses pembelajaran;
8. Meningkatkan anggaran pengembangan SDM dan penelitian;
9. pengadaan dan pemutakhiran sarana dan prasarana; dan
10. menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi di Wilayah IX Sulawesi.

c. bidang relevansi:
   1. Mengevaluasi dan merevisi kurikulum yang bersinergi dengan kebutuhan dunia kerja; dan
   2. Mendirikan unit usaha di bidang Teknologi Informasi Komputer.

BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Akademik

a. Kurikulum

Rencana program/ kegiatan**:**

1) Program Pengembangan Kurikulum
   a) *Benchmarking* kurikulum nasional dengan Perguruan Tinggi Manajemen dan Komputer terkemuka
   b) *Tracer study* bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah.
   c) Pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara komprehensif.

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Rencana program/ kegiatan**:**

1) Penugasan belajar kepada dosen akan diatur sesuai mekanisme yang ada dan kesempatan ini akan diberikan kepada setiap dosen berdasarkan prinsip kompetensi dan kompetisi yang adil serta pemenuhan kebutuhan keilmuan.
2) Peningkatan kompetensi dosen dilakukan pula melalui model *short course*, training, lokakarya, penataran ataupun pendidikan lain yang sifatnya nonformal.
3) Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan melalui perencanaan rekruitmen, pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan.

4) Rencana penambahan tenaga kependidikan dengan gelar S1 dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui rekruitmen karyawan baru berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan atau melalui mekanisme peningkatan jenjang akademik bagi Pegawai tetap.
5) Program pelatihan yang sifatnya *in house training* untuk tujuan *refreshing* dan pemantapan pelayanan secara kontinyu diberikan.

c. Proses Pembelajaran

Rencana Program/ kegiatan

1) Peningkatan kualitas metode pembelajaran dengan menggunakan *Student Centre Learning* (SCL) dan *softskills,*
2) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan bahan ajar,
3) Pengembangan bahan ajar yang *up to date* dan berbasis teknokogi informasi salah satu melalui *e-Learning*,
4) Penerbitan buku ajar/ bahan ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem *reward* yang memadai,
5) Pendirian laboratorium sentral terpadu yang modern.

d. Akademik Atmosfer

Program Kerja/ Kegiatan:

1) Peningkatan suasana akademik melalui program dan sumberdaya yang mendukung.

e. Karir Dosen

Program Kerja/ Kegiatan

1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut di dalam dan luar negeri,
2) *Short Course* di dalam dan di luar negeri yang berstandar internasional minimal 6 bulan yang didukung dengan anggaran STMIK dan sumber dana lainnya,

3) Peningkatan pelatihan dan seminar sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi profesi dosen,
4) Peningkatan jabatan akademik.

f. Penelitian

Program Kerja/ Kegiatan Peningkatan *research* dan publikasi internasional

1) Peningkatan sinergi penelitian yang dikelola secara optimal melalui kegiatan penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan pada masyarakat.
2) Pemetaaan riset dan mencari masukan dari *stakeholders.*
3) Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan rumah sakit dan masyarakat.
4) Peningkatan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi, masyarakat dan industri.
5) Peningkatan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional.
6) Peningkatan pelatihan penulisan karya ilmiah.
7) Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang terakreditasi secara nasional dan internasional.
8) Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional dan internasional.
9) Peningkatan peran LPPM yang mampu membangun *network* dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri di dalam dan di luar negeri.

g. Pengabdian masyarakat

Program Kerja/ Kegiatan:

1) Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan,
2) Implementasi hasil riset untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat.

4.2. Bidang Non Akademik

a. Sarana dan Prasarana

Program Kerja/ Kegiatan:

Pembenahan Infrastruktur

1) Membangun kampus terpadu dan asrama/rusunawa.
2) Penataan kembali sarana prasarana yang meliputi:
   a) Melakukan audit gedung dalam rangka optimalisasi pemanfaatannya
   b) Penataan ruang pengajaran secara terpadu (sentralisasi)
   c) Peningkatan pengelolaan aset yang transparan meliputi pengajuan aset, pengadaan aset, inventarisasi aset, pengkodean aset dan penghapusan aset.
   d) Menata dan mengembangkan sarana/prasarana yang meliputi: sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah, laboratorium (skill), fasilitas olahraga, *student centre* (kegiatan mahasiswa), perparkiran, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien.
   e) Menata sarana/ prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang meliputi: AC, LCD, meja kursi kuliah, papan tulis, layar, sarana prasarana pembelajaran jarak jauh / *teleconference*, aturan dan mekanisme pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran
3) Peningkatan kenyamanan suasana kerja Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang bersih, nyaman dan kondusif dengan pengadaan, peningkatan dan pembenahaan:
   a) Ruang kantor
   b) fasilitas kantor
   c) kantin,
   d) taman,
   e) keamanan kampus,
   f) sarana perparkiran,
   g) sarana olah raga

h) sarana ibadah
i) sarana jalan masuk, jalan keluar dan jalan di dalam kampus.
j) Public area
k) Toilet
l) Unit layanan masyarakat

4.3. Sistim Pengelolaan Pendanaan

Penerimaan dan penggunaan dana dari pihak luar diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pengawasan yang dilakukan dengan penilaian secara berkala terhadap kurikulum, kepegawaian, kemahasiswaan, pelaksanaan pendidikan, sarana dan prarasarana, tatalaksana administrasi, akademik umum, keuangan, anggaran pendapatan dan belanja, sistem internal kontrol dan perencanaan serta sistem informasi yang ada juga mencakup keseluruhan aktifitas lainnya seperti pengelolaan sarana dan prasarana yang diatur oleh Ketua. Berikut tata cara pendayagunaan sarana dan prasarana untuk memperoleh dana guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi STMIK Hasan Sulur Wonomulyo yang diatur atas persetujuan Senat STMIK Hasan Sulur Wonomulyo.

Rencana anggaran pendapatan dan belanja STMIK Hasan Sulur Wonomulyo dilaksanakan secara terpadu. Mekanisme yang terjadi adalah Ketua membawa rencana anggaran pendapatan dan belanja tersebut ke Senat Sekolah Tinggi untuk selanjutnya dilakukan pembahasan dan diakhiri dengan pengesahan. Penggunaan anggaran pendapatan dan belanja yang tersedia dilakukan sesuai dengan aturan dan keputusanKetua STMIK Hasan Sulur Wonomulyo.

Dalam hal dokumentasi, pembukuan keuangan diselenggarakan dengan baik dan konsisten berdasarkan arsip akuntansi yang berlaku yang senantiasa dapat diperiksa oleh akuntan publik *independent* yang ditugaskan oleh Yayasan.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis 2015 - 2020 STMIK Hasan Sulur Wonomulyo merupakan dasar penyusunan program kerja, rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Dengan adanya renstra, maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan renstra perlu diselaraskan.

Untuk sukses dan lancarnya pelaksanaan renstra perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu kegiatan saling belajar dan adanya tantangan bersama terhadap lembaga agar lebih eksis dan maju serta lebih mempunyai peran di masyarakat merupakan perjuangan bersama.

Maka perlu dilakukan penegasan kembali tentang perubahan untuk kemajuan dan semangat STMIK Hasan Sulur Wonomulyo yang merupakan landasan bekerja setiap insan yang ada di STMIK Hasan Sulur Wonomulyo.

Apabila terjadi perubahan terhadap lingkungan strategis yang diluar prediksi sehingga pelaksanaan renstra mengalami kendala yang cukup besar, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif tingkat pimpinan yang diajukan ke Badan Penyelenggara Pendidikan dan Senat STMIK Hasan Sulur Wonomulyo untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

Rencana Strategis akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan pelaksanaan aktivitas dimasing-masing unit.

Agar pelaksanaan sesuai dengan renstra maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dan kegiatan yang dilakukan selaras dengan renstra tersebut.

Ditetapkan di : Wonomulyo
Pada tanggal : 12 September 2015
Ketua

H. Tajuddin HS,SE.,M.Si.

Mengetahui:

Ketua Senat

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

H. Tajuddin HS, SE., M.Si.

Burhanuddin HS, S.Kom.

Disahkan Oleh:
Yayasan Tomatindo Dilimboro Wonomulyo Mandar
Ketua

Drs. H. Hasan Sulur